

**PENGARUH *COPING* RELIGIUS TERHADAP *GRIEF*  
PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG  
KEHILANGAN ORANG TUA**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh :**

**NURUL ASYIFA  
NIM. 210901022**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1447 H / 2025 M**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH *COPING* RELIGIUS TERHADAP *GRIEF*  
PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG  
KEHILANGAN ORANG TUA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN AR-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperolah  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

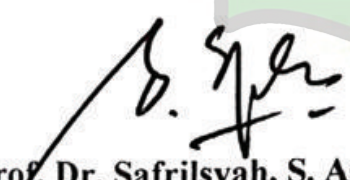
**Oleh:**

**Nurul Asyifa  
NIM. 210901022**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. Safrilsyah, S. Ag., M. Si.**  
**NIP. 197004201997031001**

  
**Siti Hajar Sri Hidayati, S. Psi., MA**  
**NIP. 199107142022032001**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**  
**PENGARUH *COPING* RELIGIUS TERHADAP *GRIEF* PADA**  
**MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG KEHILANGAN ORANG TUA**  
**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :

Nurul Asyifa  
NIM. 210901022

Pada Hari/Tanggal :

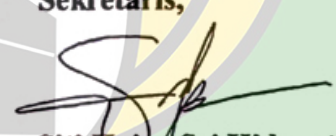
Kamis, 14 Agustus 2025 M  
20 Safar 1447 H

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
Prof. Dr. Safrilsyah, M.Si  
NIP.197004201997031001

Sekretaris,

  
Siti Hajjar Sri Hidayati, S.Psi., M.A  
NIP. 199107142022032001

Penguji I,

  
Julianto, S.Ag., M.Si  
NIP.197209021997031002

Penguji II,

  
Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si  
NIP.199010312019032014

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
Prof. Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Asyifa

NIM : 210901022

Prodi : Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 07 Agustus 2025

Yang menyalakan,



Nurul Asyifa

210901022

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya penulis tidak akan mungkin sanggup menyelesaikannya dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahnya kepada baginda tercinta yakni Nabi Muhammad SAW.

Dengan izin Allah SWT serta bantuan dari semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Coping* Religius Terhadap *Grief* Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Yang Telah Kehilangan Orang Tua”. Penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat arahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama Orang tua tercinta. Penulis menyampaikan terima kasih tersayang yang tulus kepada Alm. Ayahanda Ahmad Syafi’i dan Ibunda Warti Ningsih S.Pd, terima kasih atas segala do’a, dukungan dan motivasi yang tak terhingga untuk penulis.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., Ph.D selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si sebagai Penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.
8. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, serta memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
9. Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dalam melakukan penelitian.
10. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Terima kasih kepada abang saya Syahidan dan adik-adik saya Syafiq Mahdi, Ramadhan Syahputra dan Syahrul Ramadhan yang telah mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis sampai detik ini.

12. Terkhusus Mutiara Fadhillah Ata, Winda Iswandari Nasution, Ulfa Defanis, Mawaddah Rizkima, Aini Guci, Nurul Azkia, Novi Nurfariza, Chairul Nisa dan Devi Azura selaku sahabat penulis yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Terima kasih kepada Fijanatin Aliah dan Yunita Juniarti Dewi sahabat lama penulis dari masa madrasah walaupun dengan keterbatasan jarak tetap memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 07 Agustus 2025

Penulis,

A R - R A N I R Y Nurul Asyifa

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                                                              | ii        |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....                                                                                   | iii       |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....                                                                             | iv        |
| PRAKATA .....                                                                                                    | v         |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                  | viii      |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                               | x         |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                                               | xi        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                                            | xii       |
| ABSTRAK .....                                                                                                    | xiii      |
| ABSTRACT .....                                                                                                   | xiv       |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                                                                                   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                                  | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                         | 6         |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                                                        | 7         |
| D. Manfaat Penelitian.....                                                                                       | 8         |
| 1. Manfaat Teoritis.....                                                                                         | 8         |
| 2. Manfaat Praktis .....                                                                                         | 8         |
| E. Keaslian Penelitian .....                                                                                     | 9         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                                                               | <b>12</b> |
| A. <i>Grief</i> .....                                                                                            | 12        |
| 1. Pengertian <i>Grief</i> .....                                                                                 | 12        |
| 2. Aspek-Aspek <i>Grief</i> .....                                                                                | 13        |
| 3. Faktor-Faktor <i>Grief</i> .....                                                                              | 16        |
| B. <i>Coping</i> Religius .....                                                                                  | 17        |
| 1. Pengertian <i>Coping</i> Religius .....                                                                       | 17        |
| 2. Aspek-Aspek Koping Religius.....                                                                              | 18        |
| C. Hubungan antara <i>Coping</i> Religius terhadap <i>Grief</i> pada Mahasiswa yang<br>kehilangan Orang tua..... | 21        |
| D. Hipotesis .....                                                                                               | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                           | <b>24</b> |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....           | 24        |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian .....          | 24        |
| C. Definisi Operasional.....                       | 25        |
| 1. <i>Coping</i> Religius .....                    | 25        |
| 2. <i>Grief</i> .....                              | 25        |
| D. Subjek Penelitian .....                         | 26        |
| 1. Populasi.....                                   | 26        |
| 2. Sampel .....                                    | 26        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 27        |
| 1. Alat ukur penelitian.....                       | 27        |
| 2. Uji Validitas .....                             | 32        |
| 3. Uji Daya Beda Aitem.....                        | 34        |
| 4. Uji Reliabilitas.....                           | 37        |
| F. Teknik Analisis Data .....                      | 39        |
| 1. Teknik Pengolahan Data .....                    | 39        |
| 2. Uji Asumsi .....                                | 40        |
| 3. Uji Hipotesis .....                             | 42        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>44</b> |
| A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....      | 44        |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                  | 45        |
| C. Pengujian Hipotesis.....                        | 56        |
| D. Pembahasan .....                                | 62        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>67</b> |
| A. Simpulan.....                                   | 67        |
| B. Saran.....                                      | 68        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>69</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                    |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun ajaran 2025 yang sudah kehilangan orang tua ..... | 26 |
| Tabel 3.2 Skor Aitem Skala Favorable dan Unfavorable .....                                                                    | 28 |
| Tabel 3.3 Blueprint Skala Coping Religius.....                                                                                | 29 |
| Tabel 3.4 Blueprint Skala Grief .....                                                                                         | 31 |
| Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Grief .....                                                                                     | 33 |
| Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Coping Religius .....                                                                           | 34 |
| Tabel 3.7 Interpretasi Daya Pembeda .....                                                                                     | 35 |
| Tabel 3.8 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Grief .....                                                                     | 36 |
| Tabel 3.9 Blue Print Akhir Skala Grief.....                                                                                   | 36 |
| Tabel 3.10 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Coping Religius.....                                                           | 37 |
| Tabel 3.11 Blue Print Akhir Skala Coping Religius .....                                                                       | 37 |
| Tabel 3.12 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach.....                                                                       | 38 |
| Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Katagori Jenis Kelamin .....                                                                  | 45 |
| Tabel 4.2 Data Demografi Sampel Katagori Berdasarkan usia .....                                                               | 45 |
| Tabel 4.3 Data Demografi Sampel Katagori Berdasarkan status kehilangan .....                                                  | 46 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Grief .....                                                                         | 47 |
| Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Grief .....                                                                                      | 48 |
| Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian dimensi Denial .....                                                                      | 48 |
| Tabel 4.7 Kategorisasi Skala dimensi Denial .....                                                                             | 49 |
| Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian dimensi Anger .....                                                                       | 49 |
| Tabel 4.9 Kategorisasi Skala dimensi Anger .....                                                                              | 50 |
| Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian dimensi Bargaining .....                                                                 | 51 |
| Tabel 4.11 Kategorisasi Skala dimensi Bargaining .....                                                                        | 51 |
| Tabel 4.12 Deskripsi Data Penelitian dimensi Depression .....                                                                 | 52 |
| Tabel 4.13 Kategorisasi Skala dimensi Depression .....                                                                        | 53 |
| Tabel 4.14 Deskripsi Data Penelitian dimensi Acceptance .....                                                                 | 53 |
| Tabel 4.15 Kategorisasi Skala dimensi Acceptance .....                                                                        | 54 |
| Tabel 4.16 Deskripsi Data Penelitian Skala Coping Religius.....                                                               | 55 |
| Tabel 4.17 Kategorisasi Skala Coping Religius.....                                                                            | 56 |
| Tabel 4.18 Uji Normalitas Data Penelitian .....                                                                               | 57 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Linieritas Penelitian.....                                                                               | 57 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi .....                                                                                       | 59 |
| Tabel 4.21 Uji Multikolinearitas .....                                                                                        | 59 |
| Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis .....                                                                                          | 60 |
| Tabel 4.23 Sumbangan Efektif Coping religius terhadap Grief.....                                                              | 62 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. kerangka konseptual.....            | 22 |
| Gambar 4.1 Grafik Uji Heteroskedastisitas ..... | 58 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                     |
|---------------|-------------------------------------|
| Lampiran I    | : SK Pembimbing Skripsi             |
| Lampiran II   | : Surat Izin: Penelitian            |
| Lampiran III  | : Surat Selesai Penelitian          |
| Lampiran IV   | : Skala <i>TryOut</i> Penelitian    |
| Lampiran V    | : Tabulasi <i>TryOut</i> Penelitian |
| Lampiran VI   | : Skala Data Penelitian             |
| Lampiran VII  | : Tabulasi Data Penelitian          |
| Lampiran VIII | : Analisis Data <i>TryOut</i>       |
| Lampiran IX   | : Analisis Data Penelitian          |
| Lampiran X    | : Daftar Riwayat Hidup              |



# PENGARUH *COPING* RELIGIUS TERHADAP *GRIEF* PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY YANG KEHILANGAN ORANG TUA

## ABSTRAK

Mahasiswa yang kehilangan orang tua cenderung mengalami *grief*, salah satu faktor yang diketahui berperan dalam *grief* adalah *coping*, salah satu bentuk *coping* yaitu *coping* religius yang merupakan upaya menghadapi sebuah masalah dengan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara *coping* religius terhadap *grief* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang telah kehilangan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 105 mahasiswa dengan metode *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan meliputi Skala *Coping* religius dan *grief*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *coping* religius memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap *grief* dan masing-masing dimensi *grief*. Hasil uji hipotesis regresi linear sederhana pada hipotesis pertama pengaruh *coping* religius terhadap *grief* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ), hipotesis kedua terhadap *denial* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ), hipotesis ketiga terhadap *anger* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ), hipotesis keempat terhadap *bargaining* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ), hipotesis kelima terhadap *depression* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ), dan hipotesis keenam terhadap *acceptance* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) artinya keenam hipotesis diterima. Nilai koefisiensi regresi  $r^2$  menunjukkan angka 0,418 yang artinya 42% *grief* dipengaruhi oleh *coping* religius dan 58% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Grief, Coping Religius, Mahasiswa yang Kehilangan Orang Tua*

## **THE EFFECT OF RELIGIOUS COPING ON GRIEF AMONG STUDENTS AT UIN AR-RANIRY WHO HAVE LOST A PARENT**

### **ABSTRACT**

*Students who have lost their parents tend to experience grief, and one factor known to play a role in grief is coping, one form of which is religious coping, which is an effort to deal with a problem through religion. This study aims to determine the influence of religious coping on grief among UIN Ar-Raniry students who have lost their parents. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression method. The sample consisted of 105 students selected through purposive sampling. The measurement tools used included the Religious Coping Scale and the Grief Scale. The results of this study indicate that religious coping has a highly significant influence on grief and each dimension of grief. The results of the simple linear regression hypothesis test for the first hypothesis on the influence of religious coping on grief obtained a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), the second hypothesis on denial obtained a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), the third hypothesis on anger obtained a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), the fourth hypothesis on bargaining obtained a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), the fifth hypothesis on depression obtained a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), and the sixth hypothesis on acceptance obtained a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), meaning that all six hypotheses were accepted. The regression coefficient value  $r^2$  shows a figure of 0.418, which means that 42% of grief is influenced by religious coping and the other 58% is influenced by variables that were not examined in this study.*

**Keywords:** Grief, Religious Coping, Students Who Have Lost Their Parents

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia yang hidup di muka bumi ini akan mengalami kematian. Kematian merupakan bagian alami dan pasti akan terjadi pada kehidupan yang tidak akan bisa dihindari oleh siapapun baik masih balita, anak-anak, remaja, dewasa, maupun lansia (Ode & Rajab 2024) . Pada sebagian orang kematian merupakan kejadian yang mengerikan, takut mengalami dan ditinggalkan oleh orang-orang tersayang. Setiap orang yang meninggal akan menimbulkan kesedihan bagi orang-orang yang mencintai almarhum seperti jika orang tua yang meninggal akan ada anak yang ditinggalkan (Nurhidayati & Lisy Chairani, 2014).

Anak yang ditinggalkan oleh orang tua biasanya akan mengalami kesulitan menjalankan kehidupan sehari-hari tanpa peran bimbingan sosok kedua orang tua karena kematian orang tua merupakan masa kehilangan orang yang berperan penting di dalam kehidupan, hal tersebut bukanlah hal yang mudah untuk dilalui (Majid & Mirna, 2024). Orang tua menjadi salah satu daftar orang terdekat dan yang paling dicintai, sedangkan kematian yang terjadi adalah suatu kepastian bagi seluruh makhluk hidup di dunia. Kematian dapat diartikan sebagai berakhirnya kehidupan jasmani manusia yang telah ditetapkan waktunya oleh Tuhan tanpa seorangpun dapat menghindar dan menolak (Faot, 2017).

Jika berbicara mengenai kematian, maka tidak hanya membahas orang yang telah meninggal saja, namun juga orang-orang yang merasa kehilangan, yang

selalu menjadi masalah utama dari kematian orang yang dicintai adalah proses penyembuhan dari rasa kehilangannya, bagi seorang anak orang tua merupakan orang yang paling dekat dan orang yang paling berpengaruh di kehidupannya sehingga jika saat ditinggalkan maka anak akan merasakan kesedihan sekaligus kehilangan yang mendalam, rasa sedih kehilangan atau duka cita sebagai reaksi ditinggalkan orang tersayang disebut dengan *grief* (Ross, 2005)

*Grief* adalah proses adaptasi alami yang biasanya berkembang secara bertahap merasakan kehilangan dalam kehidupan yang terus berlanjut, dimana individu belajar mengelola emosi terkait kehilangan sambil membangun kembali untuk tujuan hidup (Shear, 2023). Sedangkan menurut Klaas & Silverman (2025) mendefinisikan *grief* sebagai fenomena relasional yang terjadi dalam sistem keluarga dan sosial, dimana proses berduka individual dipengaruhi oleh dan mempengaruhi dinamika sistem yang lebih luas, termasuk pola komunikasi, peran, dan struktur dalam keluarga.

Kubler-Ross et al. (2005) menyebutkan bahwa beberapa ahli teori *grief* mempersepsikan *grief* sebagai sebuah proses dalam serangkaian tahapan, langkah, dan tugas perkembangan yang dapat diprediksi. Dalam bukunya '*Death and Dying*', Kubler-Ross memodelkan proses pada *anticipatory grief* (kesedihan antisipatif). Seiring waktu model ini berubah menjadi lima tahap kesedihan yaitu penolakan, kemarahan, rasa bersalah, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan dan kemudian diterapkan pada pengalaman berduka dan banyak bentuk perubahan lainnya.

Proses kedukaan akibat kehilangan orang yang dicintai tentu bukan suatu perkara yang mudah terutama saat kematian orang tua. Fenomena akibat rasa kehilangan duka akibat kematian orang tua juga berdampak pada kalangan mahasiswa. Masa perkuliahan yang seharusnya menjadi masa pengembangan diri dapat terganggu oleh proses berduka (*grief*) yang dialami. Data dari Universitas Washington Timur mengatakan penelitian telah menunjukkan bahwa sekitar 37% hingga 44% mahasiswa mengalami kehilangan dalam 2 tahun pertama karir akademis mereka. Sementara itu, 60% mahasiswa secara keseluruhan melaporkan telah mengalami kehilangan pada akhir karir akademis mereka (Bistricean, 2021). Perubahan peran dalam keluarga dan tanggung jawab baru setelah kematian orang tua juga menambah kesulitan situasi yang terjadi (Worden, 2018).

Berdasarkan riset dari Departemen Pendidikan Amerika, diketahui bahwa sebanyak 81,3% mahasiswa pernah mengalami kedukaan dari keluarga besar termasuk orang tua, saudara kandung, paman dan bibi. Kehilangan orang yang dicintai pada rentang usia 18-25 tahun dikatakan memiliki pengaruh pada beberapa aspek dalam hidup diantaranya kehidupan akademik, pekerjaan dan perkembangan sosial (Hayden, 2014). Di Indonesia sendiri pada tahun 2020 terdapat 436 mahasiswa dari 5 universitas di Jawa menemukan bahwa 27,8% mahasiswa mengalami *grief* terkait kematian anggota keluarga atau teman dekat dalam satu tahun terakhir di usia mereka yang memasuki rentang dewasa awal (Rahmawati, 2020).

Rentang usia pada mahasiswa merupakan fase dewasa awal atau biasa dikenal dengan fase *emerging adulthood*. Masa *emerging adulthood* merupakan waktu diantara akhir masa remaja dan awal masa dewasa muda (Arini, 2021). Transisi dari masa remaja ke dewasa awal memberikan individu keharusan untuk menjalankan tugas perkembangan baru. Masa transisi ini dapat menjadi stresor tambahan yang memperparah dan memperberat tantangan yang dihadapi individu yang menghadapi kedukaan (Porter, 2021).

Secara umum Mahasiswa yang kehilangan Orang tua ada yang masa berkabungnya cepat dan ada juga yang lambat sesuai diri individu Mahasiswa. Fenomena rasa kehilangan atau duka cita (*grief*) juga terjadi pada mahasiswa UIN Ar-raniry berdasarkan observasi yang terjadi pada kalangan Mahasiswa yang telah kehilangan orang tua, mereka mengalami perubahan signifikan dalam perilaku dan emosi menjadi lebih pendiam serta mudah sedih tersentuh hatinya jika berkaitan dengan orang tua. Namun terdapat juga Mahasiswa menyibukkan diri dengan berbagai macam kegiatan perkuliahan agar melupakan masa berkabungnya. Fenomena tersebut juga diperkuat beberapa cuplikan hasil wawancara dan observasi personal dengan beberapa Mahasiswa sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1 pada tanggal Januari 2025:

*"Saya sudah lama kehilangan salah satu kedua orang tua saya yaitu ayah dari kelas 3 SMA, perasaan saya sedih karena kehilangan peran sosok ayah di hidup saya, sampai terbawa sampai sekarang saat melihat orang lain bersama ayahnya aja itu sedih karena teringat, saya bilang nama ayah aja itu aja udah gabisa lagi, dan pada saat waktu kuliah gini rasanya butuh sekali nasihat dari ayah untuk support system, tapi sayang saya ngga bisa dapat nasihat dari sosok ayah..."* (CN, 21 tahun, Mahasiswa, Fakultas Hukum, UIN Ar-raniry).

Cuplikan wawancara 2 pada tanggal 2 Januari 2025:

“Pada tahun 2020 saya kehilangan mama saya, waktu itu saat saya baru naik kelas 2 SMA mama saya meninggal dunia meninggalkan saya, ayah, dan kedua abang saya. Rasa kehilangan itu masih ada hingga sekarang, rasanya itu hampa, sedih, sepi dan ada rasa yang tidak bisa saya jelaskan, karena kehilangan sosok ibu itu seperti kehilangan sebagian separuh dari hidup saya” (MF, 22 tahun, Mahasiswa, Fakultas Psikologi, UIN Ar-Raniry).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 2 Mahasiswa diatas menunjukkan bahwa fenomena rasa duka cita (*grief*) terjadi pada Mahasiswa yang kehilangan orang tua itu benar adanya. Rasa kehilangan yang ada membuat mahasiswa kurang termotivasi semangat ketika menjalankan kehidupan serta kurangnya *support system* dari orang tercinta dalam menjalankan proses akademik ketika kuliah.

Adapun salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *grief* atau cara individu dalam mengatasi duka cita adalah dengan menggunakan *coping*. Dalam hal ini, upaya penyelesaian untuk menghadapi, melawan, atau menguasai situasi yang menekan menggunakan salah satu bentuk *coping* yaitu *coping* religius yakni suatu cara seseorang dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam hidupnya dengan menggunakan keyakinan agama yang individu tersebut miliki (Pargament,1997).

Menurut pendapat Pargament (1998) yang menyatakan bahwa strategi *coping* religius adalah suatu upaya penyelesaian masalah dengan menggunakan pendekatan keagamaan yang bentuknya seperti berdoa, beribadah, berdzikir, mengikuti kajian keagamaan, mendengarkan ceramah yang memberikan dampak fisik dan psikis serta berdamai dengan situasi yang menekan kehidupan seseorang. Dalam hal ini termasuk juga strategi dalam upaya mengatasi perasaan kehilangan duka (Aiken, 1994).

Hal ini selaras dengan penelitian Pearce et al. (2022) yang memberikan pengetahuan bahwa ketika seseorang mengalami kehilangan orang yang dicintai, mereka dihadapkan pada tantangan emosional yang mendalam. Dalam situasi ini, banyak individu secara alami mencari dukungan keagamaan untuk membantu mereka mengatasi dukacita. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa cara seseorang menggunakan agama dalam menghadapi kehilangan memiliki dampak yang signifikan terhadap perjalanan proses berduka mereka. Hanya saja Individu yang menggunakan *positive religious coping* cenderung mengalami perjalanan *grief* yang lebih adaptif dan baik karena mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan serta mencari makna secara bertahap membangun fondasi untuk pemulihan (Pearce, 2022).

Berdasarkan uraian di atas dari fenomena yang terjadi dan beberapa temuan penelitian yang dipaparkan, peneliti terdorong untuk melihat pengaruh *coping* religius terhadap *grief* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah dideskripsikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *coping* religius terhadap *grief* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua?
2. Apakah terdapat pengaruh *coping* religius dengan *denial* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua?

3. Apakah terdapat pengaruh *coping* religius dengan *anger* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua?
4. Apakah terdapat pengaruh *coping* religius dengan *bargaining* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua?
5. Apakah terdapat pengaruh *coping* religius dengan *depression* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua?
6. Apakah terdapat pengaruh *coping* religius dengan *acceptance* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh antara *coping* religius terhadap *grief* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua.
2. Mengetahui pengaruh *coping* religius dengan *denial* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua.
3. Mengetahui pengaruh *coping* religius dengan *anger* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua.
4. Mengetahui pengaruh *coping* religius dengan *bargaining* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua.
5. Mengetahui pengaruh *coping* religius dengan *depression* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua.
6. Mengetahui pengaruh *coping* religius dengan *acceptance* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry yang kehilangan orang tua.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan pengetahuan terkait dengan bidang psikologi, khususnya pada bidang psikologi klinis dan psikologi agama yang berkaitan dengan *coping* religius serta *grief* dalam rangka memecahkan masalah pada Mahasiswa yang kehilangan orang tua.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sudut pandang baru mengenai pentingnya *coping* religius terhadap *grief* disebabkan oleh kematian orang tua yang terjadi pada kalangan mahasiswa, sehingga dapat menjalani masa berkabung dan memaknai *grief* (duka cita) lebih kearah yang positif.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bantuan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, khususnya terkait dengan variabel *coping* religius dan *grief* dengan membandingkan teori dan kenyataan yang ada di lapangan agar dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di masa depan.

### E. Keaslian Penelitian

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang relevan terkait variabel yang akan diteliti agar menjadi referensi dan tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh novi (2022), dengan judul “Koping religius dan *forgiveness* pada anak yang mengalami kedukaan akibat kematian orang tuanya di masa pandemi covid-19”. Penelitian ini menggunakan tiga variabel sebagai bahan penelitian yaitu *coping* religius, *forgiveness*, dan duka (*grief*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan melibatkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan terhadap tiga narasumber pokok yang merupakan anak yang orang tuanya meninggal dunia akibat Covid-19 di Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Perbedaan dengan penelitian ini adalah wilayah penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan jumlah sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Hana & nurchayati (2023) dengan judul “Strategi Koping Perempuan Dewasa Awal dalam Menghadapi Kematian Ibu”. Desain penelitian yaitu pendekatan kualitatif studi kasus, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara semi-terstruktur. Peneliti kemudian menganalisis data dengan teknik analisis naratif. Tiga perempuan dewasa awal, yang merupakan anak perempuan semata wayang dalam keluarga dan yang telah kehilangan sosok ibu, bertindak sebagai responden penelitian ini dengan menggunakan kombinasi antara *problem-focused coping*

dan *emotion-focused coping* serta *religious & spiritual coping*. Subjek penelitian, jumlah sampel, dan wilayah penelitian berbeda dengan penelitian ini.

Penelitian selanjutnya dari berikutnya penelitian Nabilah (2022) dengan judul "Pengaruh *Cultural beliefs* dan *religiusitas* terhadap kedukaan (*Grief*) Masyarakat Toraja dalam Ritual Rambu Solo". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *non probability sampling* dan pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Perbedaan dari penelitian ini adalah wilayah penelitian, subjek penelitian, dan jumlah sampel.

Penelitian selanjutnya oleh Panuh Pihkala (2024) "*Ecological Grief, Religious Coping, and Spiritual Crises: Exploring Eco-Spiritual Grief*". Penelitian ini menghubungkan pandangan penanganan agama (*coping religius*) dan *grief* dalam bentuk duka cita secara ekologis, menggunakan analisis RCOPE dan ICSG yang dapat memberikan informasi untuk studi empiris. RCOPE merupakan kuesioner yang panjang yaitu 21 subskala dengan lima item masing-masing, atau total 105 item. Hasilnya terdapat pandangan positif dan negatif dalam penanganan *coping religius* memahami rasa duka cita. Subjek penelitian, jumlah sampel, dan wilayah penelitian berbeda dengan penelitian ini.

Penelitian Dini Ritüeller, Dini Başa Çıkma Yöntemlerinin, Yas Süreci dan Travma Sonrası Büyüme Üzerindeki Etkileri Nitel (2024) dengan judul "*The Effects of Religious Rituals and Religious Coping Methods on the Grief*

*Process and Posttraumatic Growth: A Qualitative Study*". Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu penelitian ini juga menggunakan desain studi kasus. Populasi penelitian mengacu pada semua orang yang kehilangan sanak saudaranya karena gempa bumi Kahramanmaraş, sampelnya adalah 12 orang yang kehilangan sanak saudaranya dalam gempa bumi. Hasil penelitian bahwa penanganan agama yang positif berdampak positif pada proses berduka, sementara penanganan agama yang negatif mengganggu proses berduka. Perbedaan dari penelitian ini adalah wilayah penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, dan jumlah sampel.

Berdasarkan kajian literatur yang peneliti temukan pada beberapa penelitian sebelumnya, bahwa penelitian ini tentang "Hubungan coping religius terhadap *grief* pada mahasiswa yang kehilangan orang tua". Pada penelitian terdahulu belum ditemukan penggunaan subjek pada Mahasiswa yang kehilangan orang tua, sehingga penelitian yang sedang dikembangkan peneliti adalah original dan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang serupa.